

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Motivasi seseorang untuk melakukan sesuatu dapat berasal dari dalam dirinya sendiri ataupun dari luar. Akan tetapi motivasi dari dalam diri lebih kuat karena seseorang bersemangat untuk melakukan sesuatu yang telah diharapkan atau dicita-citakannya, menentukan arah yang telah direncanakan sebelumnya. Seseorang yang memiliki motivasi dari dalam diri sendiri juga akan terus berusaha mendapatkan suatu hal yang telah menjadi tujuan yang diharapkan.

Motivasi juga berasal dari luar dan memiliki pengaruh untuk diri seseorang, namun tidak begitu kuat untuk dorongan atau penyemangat dalam individu karena hanya sebagai pelengkap atau tambahan dorongan penyemangat. Motivasi ini memiliki manfaat apabila seseorang mempunyai semangat atau giat dari dalam diri untuk melakukan sesuatu seperti belajar. Motivasi dimiliki oleh setiap individu, termasuk remaja. Salah satu motivasi yang dimiliki remaja rentang umur 12 sampai 18 tahun adalah motivasi berprestasi, karena pada usia remaja masih fokus terhadap prestasi.

Dalam dunia pendidikan memiliki motivasi berprestasi tak kalah penting dengan memiliki motivasi belajar, karna dengan adanya motivasi berprestasi akan menyebabkan dorongan untuk giat belajar dan menimbulkan semangat persaingan antar siswa untuk menjadi yang terbaik. Semakin tinggi tingkat motivasi berprestasi seseorang akan meningkatkan

semangat dan potensi seorang siswa dalam pembelajarannya, sehingga secara tidak langsung akan meningkatkan kualitas pembelajarannya.

Motivasi berprestasi merupakan sebuah pendorong untuk meraih kesuksesan di masa depan. Dengan memiliki motivasi berprestasi yang tinggi seseorang tentunya lebih antusias untuk meraih impiannya. Motivasi berprestasi sebagaimana dijelaskan oleh McClelland dipengaruhi beberapa faktor. Faktor pertama adalah harapan orang tua terhadap anaknya. Orang tua mengharapkan anaknya untuk bekerja keras agar mencapai kesuksesan sehingga mendorong anak tersebut bertingkah laku yang mengarah kepada pencapaian yang baik. Faktor yang kedua adalah pengalaman anak pada tahun-tahun pertama kehidupan. Faktor ketiga adalah budaya lingkungan tempat anak dibesarkan, bila dibesarkan dalam lingkungan budaya yang menekankan pentingnya keuletan, kerja keras, sikap inisiatif, dan kompetitif, maka dalam diri seseorang akan berkembang hasrat prestasi yang tinggi. Faktor keempat adalah lingkungan tempat proses belajar berlangsung, dan faktor terakhir adalah peniruan tingkah laku (*modelling*) anak terhadap figur lain.

Dari beberapa faktor yang mempengaruhi motivasi berprestasi siswa adalah lingkungan. Lingkungan yang menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi motivasi berprestasi terbagi menjadi tiga dimensi, yakni lingkungan fisik, lingkungan sosial dan lingkungan kultural. Lingkungan sosial yaitu lingkungan atau orang lain yang dapat mempengaruhi diri seseorang baik secara langsung maupun secara tidak langsung. Lingkungan

sosial yang dapat secara langsung berpengaruh pada diri seseorang adalah lingkungan keluarga, teman sebaya, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat. Lingkungan sosial yang secara tidak langsung berpengaruh pada diri seseorang yaitu melalui media informasi/elektronik, radio, televisi, surat kabar, majalah, dan sebagainya.

Sudah semestinya siswa memiliki pendirian yang kuat, dan menanamkan semangat untuk mencapai prestasi yang diinginkan dengan memperhatikan lingkungan sekitar yang sangat berpengaruh ke dalam diri di era perkembangan teknologi dan perubahan pada zaman yang membuat motivasi berprestasi kian menurun di kalangan siswa.

Berdasarkan paparan di atas maka peneliti memfokuskan masalah dalam pembahasan ini diarahkan kepada studi tentang hubungan antara lingkungan sosial dengan motivasi berprestasi siswa SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta sehingga nantinya dapat memperluas penelitian yang telah ada sebelumnya.

B. Rumusan Masalah

Menurut penjelasan yang tertera pada latar belakang maka rumusan masalah adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana lingkungan sosial siswa SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta?
2. Bagaimana motivasi berprestasi siswa SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta?

3. Bagaimana hubungan antara lingkungan sosial dengan motivasi berprestasi siswa di SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta?

C. Tujuan Penelitian

Menurut rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui lingkungan sosial siswa SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta
2. Untuk mengetahui motivasi berprestasi siswa SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta
3. Untuk mengetahui hubungan antara lingkungan sosial dengan motivasi berprestasi siswa di SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta

D. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini memiliki beberapa manfaat, yaitu:

1. Secara Praktis

Penelitian ini bermanfaat dalam pengembangan teori yang berkaitan dengan lingkungan sosial dan motivasi berprestasi serta memberikan wawasan dalam lingkup pendidikan.

2. Secara Teoritik

Penelitian ini menjadi bahan evaluasi bagi peneliti, pembaca, serta guru dan siswa agar menciptakan lingkungan sosial yang baik untuk mendukung motivasi berprestasi siswa.

E. Sistematika Pembahasan

BAB I Pendahuluan

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan, sistematika penelitian. Pada bab ini diuraikan tentang latar belakang yang memuat permasalahan yang ditemukan melalui idealita dan realita yang ada sehingga dapat dirumuskan menjadi sebuah rumusan masalah dan tujuan masalah.

BAB II Tinjauan Pustaka dan Kerangka Teori

Memuat uraian tentang tinjauan pustaka terdahulu, landasan teori, kerangka berpikir, dan hipotesis. Pada bab ini peneliti mencari dan membandingkan penelitian terdahulu yang relevan untuk mengetahui letak perbedaan dan persamaan penelitian yang dilakukan. Landasan teori berisi konsep secara teori tentang lingkungan sosial dan motivasi berprestasi. Kemudian kerangka berpikir berisi pemahaman yang menjadi dasar dalam penelitian.

BAB III Metode Penelitian

Bab ini memuat secara rinci metode penelitian penelitian yang digunakan peneliti, jenis penelitian yang sesuai dengan penelitian yang ada, lokasi penelitian dan alasannya, serta penghitungan jumlah populasi dan sampel yang diperoleh. Kemudian bagaimana metode pengumpulan data yang digunakan, definisi konsep dan variabel, serta analisis data yang digunakan dalam menyelesaikan penelitian ini.

BAB IV Hasil dan pembahasan

Bab keempat adalah hasil penelitian dan pembahasan. Pada bab ini akan diuraikan mengenai informasi tentang gambaran umum lokasi penelitian meliputi profil sekolah, visi misi tujuan sekolah, informasi mengenai jumlah

guru dan siswa sekolah. Pembahasan hasil-hasil penelitian berisi mengenai uji prasyarat dan analisis data dari tiap tiap variabel lingkungan sosial dan motivasi berprestasi, kemudian analisi pembahasan dengan dikuatkan penelitian terdahulu.

BAB V Penutup

Bab terakhir berisi kesimpulan penelitian yang telah dilakukan secara ringkas seluruh penemuan yang telah diperoleh, saran-saran atau rekomendasi yang menjadi bahan rujukan untuk penelitian kedepannya serta kata penutup yang berisi keterbatasan penelitian.